



**RILIS KUNJUNGAN SPESIFIK KOMISI V DPR RI DALAM RANGKA MENINJAU LOKASI
KECELAKAAN LALU LINTAS KM 92 RUAS TOL CIPULARANG
KABUPATEN PURWAKARTA - JAWA BARAT
RABU, 13 NOVEMBER 2024**

Komisi V DPR RI melakukan Kunjungan Kerja Spesifik dalam rangka meninjau lokasi kecelakaan di KM 92+200 Jalan Tol Cikampek - Purwakarta - Padalarang (Cipularang) Provinsi Jawa Barat, Rabu (13/11/2024). Kecelakaan beruntun yang melibatkan 17 kendaraan terjadi di ruas Tol Cipularang dari arah Bandung menuju Jakarta, tepatnya di dalam kondisi cuaca hujan, Senin sore (11/11/2024) lalu.

Kunjungan tersebut dipimpin oleh Ketua Komisi V DPR RI Lasarus, S.Sos., M.Si., yang dihadiri oleh sejumlah anggota Komisi V dan didampingi oleh Direktur Jenderal Bina Marga Rachman Arief Dienaputra, Direktur Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan Risyapudin Nursin, Kepala Korlantas Polri Irjen Pol Aan Suhanan, Kepala Badan Pengatur Jalan Tol Miftachul Munir, dan Direktur Utama PT Jasa Marga Subakti Syukur.

Ketua Komisi V DPR RI, Lasarus menyampaikan keprihatinannya atas kejadian berulang kecelakaan lalu lintas transportasi darat, yang menunjukkan bahwa keselamatan transportasi Jalan masih menjadi masalah fundamental bangsa ini, yang harus segera dicarikan solusinya. "Terlepas dari penyebab utama yang sedang ditangani Korlantas Polri, kami melihat tidak hanya *human error*, cuaca atau kondisi kendaraan, tetapi juga sarana dan prasarananya, infrastrukturnya, pengawasan kendaraan ODOL (*Over Dimension Over Loading*) dan penerapan SPM Jalan Tolnya perlu dievaluasi," tegas Lasarus.

Setelah meninjau lokasi kecelakaan di KM 92 Tol Cipularang, ada beberapa rekomendasi yang harus dilakukan oleh Mitra Kerja, antara lain kondisi badan jalan kurang sempurna, drainase/pembuangan air terlalu dalam, termasuk aturan kendaraan ODOL melintas di jalur tol. "Karena ini sudah menjadi perhatian masyarakat, kita tunggu hasil analisis mendalam dan juga rekomendasi dari KNKT, nanti apakah diperlukan rekonstruksi pada infrastrukturnya atau tidak," kata Lasarus.

Dalam pertemuan dengan Mitra Kerja, Komisi V DPR RI memberikan beberapa rekomendasi terutama kajian yang komperhensif terkait konstruksi Jalan Tol di Km 100 – 90 arah Bandung menuju Jakarta yang selama tahun 2024 telah mengalami 5 kali kecelakaan. Selain itu, perlu adanya penambahan dan penyesuaian rambu, baik berupa himbauan, larangan, atau peringatan khususnya pada lokasi sebelum turunan di tikungan ganda dan di lokasi sebelum pekerjaan konstruksi.

Selain itu, Komisi V DPR RI mendesak kepada semua Mitra Kerja dan stakeholder terkait untuk benar-benar tegas dan bertanggung jawab terhadap tugas dan wewenang yang telah diamanatkan oleh Undang-undang agar penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan Jalan di negara kita ini benar-benar mengedepankan aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan kepada masyarakat. Peningkatan kecelakaan menunjukkan bahwa jalan tol yang semakin padat dan belum diimbangi dengan peningkatan kualitas keselamatan.

Komisi V DPR RI akan melakukan audit dan evaluasi terhadap semua ruas tol yang ada di Indonesia, terutama ruas tol yang sering menjadi titik kecelakaan lalu lintas. Kejadian kecelakaan di KM 92 ruas Tol Cipularang menjadi *early warning* agar Pemerintah dan Operator Jalan Tol semakin meningkatkan upaya perbaikan dan pelayanan yang maksimal di ruas Tol di Indonesia.

Cipularang, 13 November 2024

Tim Kunfik Ke Ruas Tol Cipularang Km 92 Purwakarta